

PENGARUH LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN KREDIT TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI DI
BANK ICB BUMIPUTERA CABANG WIYUNG

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Wiwin Erfina Simanjuntak
0813010122 / FE / AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN KREDIT TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI DI
BANK ICB.BUMIPUTERA CABANG WIYUNG

Disusun Oleh :

Wiwin Erfina Simanjuntak
0813010122/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 05 Oktober 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra.Ec.Anik Yuliati, M.Aks

Drs. Ec. Munari ,MM
Sekretaris

Dra. Ec. Erna Sulistyowati ,MM
Anggota

Dra.Ec.Anik Yuliati, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dalam jenjang strata satu fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PENGARUH LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI di BANK ICB BUMIPUTERA CABANG WIYUNG “

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril yang baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih SE, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Dra. Ec. Anik Yuliati, MAks, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar, dan telaten dalam memberikan pengarahan serta bimbingan selama penyusunan penelitian ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Papa Drs. Edward Simanjutak, MM dan Mama Ellen Farida, SE terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan semangat baik materiil maupun moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Dua monster kecil yang selalu membuat rusuh dan merusak konsentrasi, akan tetapi secara tidak langsung juga memberikan hiburan dalam proses penyusunan skripsi ini, Evi Maria dan Roy Marasi. Terima kasih..
9. Best friend forever d’granat” Annisa Winda Sari, Nieka Ayu, Dita ika Puteri, Sesillia Nessya, M. Fadel Farid, Fariech Al Fikkri, Dedy Purnomo Hadi, dan Riandie Tri N. Saudara seperjuangan dalam menjalani perkuliahan, empat tahun yang penuh warna bersama kalian... Terima kasih karena kalian selalu ada, dalam susah maupun senang. Terima kasih karena kalian sudah mengajarkan arti kebersamaan... Thanks for everything... \(\(^ \ ^\)/
10. Salah satu sahabat terbaik saya dari Tk hingga lulus Sarjana yang pernah ada, Eirene Putri Debarim. Terima kasih untuk dukungan doa dan supportnya yang luar biasa.love you beib (´ `)
11. Arie Ardityo (Ayiek), terima kasih untuk cerita singkat warna warni bersama, dukungan serta motivasi saya selama empat tahun di UPN. Semoga cepat mendapatkan gelar S.E Good luck! J
12. Seluruh mahasiswa Akuntansi 2008. sukses selalu untuk kalian semua, kawan!! :’)
13. Teman-teman saya Aprie, mas Adon, dan Lutfi. Terima kasih untuk dukungannya.
14. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin.

Surabaya, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Abstraksi.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Pengertian Akuntansi	16
2.2.2. Akuntansi Keuangan	16
2.2.2.1. Pengertian Akuntansi Keuangan	16
2.2.2.2. Tujuan Akuntansi Keuangan	17
2.2.2.3. Manfaat akuntansi Keuangan	18
2.2.3. Akuntansi perbankan	18
2.2.3.1. Pengertian Akuntansi Perbankan	18
2.2.3.2. Tujuan Akuntansi Perbankan	19
2.2.3.3. Manfaat Akuntansi Perbankan	19
2.2.4. Laba Usaha	20
2.2.4.1. Pengertian laba usaha	20
2.2.4.2. Pengaruh Laba Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi	20

2.2.5. Nilai Jaminan Kredit	21
2.2.5.1. Pengertian Nilai Jaminan Kredit	21
2.2.5.2. Fungsi Nilai Jaminan kredit	22
2.2.5.3. Jenis dan bentuk Jaminan kredit	23
2.2.5.4. Pengaruh Nilai Jaminan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi	24
2.2.6. Keputusan Pemberian Kredit	25
2.2.7. Bank	26
2.2.7.1. Pengertian Bank	26
2.2.7.2. Jenis-Jenis Bank	26
2.2.7.3. Fungsi Bank	28
2.2.8. Kredit	30
2.2.8.1. Pengertian Kredit	30
2.2.8.2. Tujuan Kredit	31
2.2.8.3. Fungsi Kredit	32
2.2.8.4. Jenis-Jenis Kredit	34
2.2.8.5. Unsur-Unsur Kredit	39
2.3. Kerangka Pikir	41
2.4. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.1.1. Definisi Operasional	43
3.1.2. Pengukuran Variabel	44
3.2. Teknik Penentuan Sampel	45
3.2.1 Skala pengukuran	45
3.2.2 Populasi	45
3.2.3. Sampel	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data	47
3.3.1. Jenis dan Sumber data	47
3.3.2. Cara Pengumpulan Data	48
3.4. Uji Normalitas	48

3.5. Teknik Analisis	49
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	49
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	52
3.6.1. Analisis Linier Berganda	52
3.6.2. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	56
4.1.1. Sejarah Bank ICB.Bumiputera Cabang Wiyung.....	56
4.1.2. Lokasi Bank ICB.Bumiputera Cabang Wiyung.	57
4.1.3. Struktur Organisasi	58
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
4.2.1 Deskripsi Variabel Nilai Laba Usaha (X_1).....	59
4.2.2 Deskripsi Variabel Nilai Jaminan Kredit (X_2).....	61
4.2.3 Deskripsi Variabel Keputusan Pemberi Kredit (Y)	64
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	66
4.3.1 Uji Normalitas.....	66
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	71
4.4.1 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
4.4.2 Uji Hipotesis.....	73
4.4.2.1 Uji Kesesuaian Model atau Uji F.....	73
4.4.2.2 Uji Parsial atau Uji t.....	75
4.5 Pembahasan.....	76
4.5.1 Implikasi.....	76
4.5.2 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	78
4.5.3 Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat.....	79
4.5.4 Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Nilai Pengajuan Pinjaman dan Nilai Realisasi yang diberikan bank Pada tahun 2011 - 2012	8
Tabel 2.1 Perbedaan Peneliti Terdahulu dan sekarang	15
Tabel 3.1 Klasifikasi Durbin Watson	52
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Laba usaha (X1)	62
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Nilai Jaminan (X2)	65
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Keputusan Pemberian Kredit Investasi.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolineasitas	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.8 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.9 Hasil Analisis Hubungan kesesuaian model.....	77
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R square).....	77
Tabel 4.11 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial.....	78
Tabel 4.12 Perbedaan Penelitian terdahulu dan peneliti sekarang.....	81

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir	41
Gambar 4.1: Struktur Organisasi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Lampiran 2: Uji Normalitas

Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4: Analisis linear berganda

Lampiran 5: Uji t

Lampiran Tabel Statistik Untuk Distribusi F

Lampiran Tabel Statistik Untuk Distribusi t

Lampiran Tabel Durbin

Pengaruh Laba Usaha dan Nilai Jaminan kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit
Investasi di Bank ICB Bumiputera Cabang Wiyung Surabaya
Oleh
Wiwin Erfina Simanjuntak

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu kemakmuran dan kesejahteraan rakyat di dalam suatu negara, untuk saat ini Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi. Krisis yang melanda Indonesia menyadarkan kita betapa pentingnya memposisikan peran ekonomi rakyat sebagai kekuatan utama untuk menopang hidup masyarakat, sehingga rakyat tidak hanya dijadikan objek belas kasihan tetapi diberdayakan sebagai pelaku ekonomi tangguh. Pada perkembangannya UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, maka UMKM inilah yang dianggap penyelamat perekonomian Indonesia pada saat krisis. UMKM mempunyai ciri khas yaitu modal kecil, kegiatan usaha relatif kecil dan mempekerjakan beberapa karyawan.

Variabel penelitian adalah nilai laba usaha (X_1), nilai jaminan kredit (X_2) dan keputusan pemberian kredit investasi (Y). Populasi yang digunakan adalah permohonan kredit investasi yang diterima oleh Bank ICB Bumiputera cabang Wiyung selama tahun 2009-2011 yaitu 40 debitur. dengan teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling. Data yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda.

Dari analisis secara parsial dinyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit investasi di Bank ICB Bumiputera cabang Wiyung adalah nilai laba usaha, sedangkan nilai jaminan kredit tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit investasi di Bank ICB Bumiputera cabang Wiyung diterima dan terbukti kebenarannya.

Keyword :Nilai laba usaha, Nilai jaminan kredit, Keputusan pemberian kredit investasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu kemakmuran dan kesejahteraan rakyat di dalam suatu negara, untuk saat ini Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi. Begitu juga dengan pengalaman Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini sesudah terjadinya masa krisis ekonomi pada tahun 1998. Kondisi tersebut bukan hanya merusak sistem ekonomi yang terbangun selama dekade sebelumnya tetapi juga aspek lain seperti politik, hukum, dan pemerintahan. Kita dihadapkan pada banyak pilihan yang sebenarnya tidak mengijinkan kita memilih atas kehendak dan keinginan sendiri. Kondisi ini menandakan bahwa posisi tawar kita tidak menguntungkan baik secara internal maupun eksternal. Secara sederhana, Indonesia memerlukan bantuan dan dukungan finansial yang besar untuk bisa membangun kembali apa yang sudah hancur dan mempertahankan yang masih ada.

(<http://www.scribd.com/doc/2413665/Kebijaka-investasi-dalam-hal-pembangunan-ekonomi-writing>)

Krisis yang melanda Indonesia menyadarkan kita betapa pentingnya memposisikan peran ekonomi rakyat sebagai kekuatan utama untuk menopang hidup

masyarakat, sehingga rakyat tidak hanya dijadikan objek belas kasihan tetapi diberdayakan sebagai pelaku ekonomi tangguh. Pada perkembangannya UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, maka UMKM inilah yang dianggap penyelamat perekonomian Indonesia pada saat krisis. UMKM mempunyai ciri khas yaitu modal kecil, kegiatan usaha relatif kecil dan mempekerjakan beberapa karyawan.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan semakin meningkatnya penyaluran kredit biasanya disertai pula dengan meningkatnya kredit bermasalah yang akan mempengaruhi kesehatan perbankan. Kredit macet merupakan salah satu problem yang selalu dihadapi lembaga pembiayaan dalam memberikan layanan kredit yang tidak dapat ditolak kemungkinan terjadinya masalah ini dan harus selalu siap dihadapi.

Di Indonesia pada saat ini terdapat sekitar 40 juta unit usaha. Dari jumlah itu tak kurang dari 38 juta atau 95 persennya adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Komposisi semacam ini, memiliki keunggulan maupun kelemahan bagi struktur yang lebih luas. Dari sisi ekonomi dan bisnis perbankan, tentu saja akan lebih menguntungkan memberikan kredit kepada perusahaan besar daripada memberikan kredit untuk UMKM. Namun dari sisi sosial, kredit yang diberikan perbankan ataupun lembaga pembiayaan bagi UMKM akan dapat memberikan manfaat yang jauh lebih mendasar. Keberhasilan UMKM akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara kuantitatif. Bahkan apabila usaha skala kecil berhasil meningkatkan ke level menengah

dari kredit yang diperolehnya akan meningkatkan dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Menyangkut kredit macet yang sering terjadi pada UMKM, terutama lebih disebabkan sifat usaha kecil dan menengah yang lemah dalam hal manajemen. Pengelolaan keuangan usaha dari keuangan keluarga sering tercampur aduk. Namun kondisi ini tentu saja juga tak lepas dari rendahnya modal yang dimiliki untuk membiayai tenaga manajer yang handal. Oleh karena itu, mesti adanya koordinasi antara pemerintah dengan perbankan saat memberikan kredit bagi UMKM.

(<http://www.anneahira.com/kredit-macet-dan-permasalahannya.htm>)

Nilai jaminan adalah besarnya perkiraan nilai barang yang digunakan sebagai jaminan atas uang pinjaman. Secara garis besar dikenal ada 2 (dua) bentuk jaminan , yaitu jaminan perorangan dan jaminan kebendaan. Kita mengenal dua jenis hak jaminan kredit dalam praktek di masyarakat yaitu :

1. Hak jaminan kredit perorangan

Yaitu jaminan seorang pihak ketiga yang bertindak untuk menjamin dipenuhinya kewajiban –kewajiban debitur. termasuk dalam golongan ini antara lain “borg” yaitu pihak ketiga yang menjamin bahwa hutang orang lain pasti dibayar.

2. Hak jaminan kredit kebendaan

Yaitu jaminan yang dilakukan oleh kreditur dengan debiturnya, ataupun antara kreditur dengan seorang pihak ketiga yang menjamin dipenuhinya kewajiban –kewajiban debitur. Termasuk golongan ini apabila yang bersangkutan

didahulukan terhadap kreditur-kreditur lainnya dalam hal pembagian penjualan hasil harta benda debitur.

Investasi (Haming, 2003: 31) sangat penting artinya baik di negara yang sedang membangun maupun di negara yang sudah maju, karena investasi sebagai alat untuk memperbanyak keluaran barang dan jasa dimasa yang akan datang dan pada saat yang sama akan memperluas kesempatan kaya. Dana investasi mungkin diperoleh dari sumber –sumber di dalam negeri dan mungkin pula diperoleh dari sumber luar negeri baik berupa kredit swasta maupun pinjaman antar pemerintah. Kalau ada kredit investasi, maka ada penambahan asset mesin produksi dan pembuatan pabrik. Sehingga ada peningkatan produksi dan semakin banyak penyerapan tenaga kerja. Ini sekaligus upaya agar usaha kecil dan menengah bisa bertahan ditengah situasi membanjirnya produk impor akibat krisis keuangan global (Tempo Interaktif, 2008). Sebagai gambaran pada tahun 2009 (Tanjung, 2010) pertumbuhan kredit investasi, dan modal kerja di Aceh mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kajian Ekonomi Regional (KER) yang disusun Bank Indonesia menunjukkan, peningkatan pembiayaan tersebut terjadi pada bank umum konvensional dan bank umum Syariah. “Namun demikian, pertumbuhan kredit di Aceh masih tetap didominasi oleh kredit konsumsi, yang sebenarnya kurang memberi dampak besar terhadap ekonomi Aceh,” kata pemimpin Bank Indonesia Banda Aceh, Mahdi Muhammad, tadi sore. Peningkatan pertumbuhan kredit modal kerja dan investasi itu, katanya menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi di Aceh masih dalam bentuk perorangan. Sedangkan untuk investasi besar masih dalam tahap rencana.

Memperbaiki iklim investasi sebagai kesempatan dan insentif bagi perusahaan untuk melakukan investasi secara produktif, menciptakan lapangan kerja, dan

mengembangkan usaha adalah kunci untuk kemajuan yang berkelanjutan dalam memerangi kemiskinan dan meningkatkan taraf kehidupan (The World Bank,2005:31)

Menurut Kieso (2002: 3), akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. Pemakai laporan keuangan ini meliputi investor, kreditor, manajer, serikat kerja, dan badan – badan pemerintahan.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua belah pihak, yaitu pihak yang kelebihan uang dan pihak yang kekurangan dana. Peranan bank dalam masyarakat adalah memberikan kredit dan jasa – jasa lain dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dalam bentuk Giro, Deposito dan Tabungan, kemudian akan dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam memberikan kredit, bank menetapkan kriteria debitur untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan debitur dapat memenuhi kewajiban dalam melunasi hutang pokok dan bunga, serta sekalipun usaha untuk memperkecil resiko yang timbul dari pemberian kredit, kemampuan dalam pendapatan/ laba dan besarnya nilai aset jaminan. Pada akhirnya karyawan bank akan melakukan fungsi akuntansi manajemen untuk memberikan keputusan pemberian kredit. Pemberian keputusan tersebut harus oleh pejabat yang diberikan kewenangan memutus sesuai dengan peraturan intern bank, keputusan bank mengenai permohonan kredit harus segera diberitahukan kepada calon debitur dan dalam pelaksanaannya sesuai dengan pedoman dan prosedur tertulis yang berlaku. (Bahsan, 2007: 99)

Pemerintah berusaha membantu para pengusaha untuk mendapatkan pengadaan sumber-sumber dana, salah satunya berasal dari bank. Bank ICB Bumiputera adalah salah satu bank yang memberikan fasilitas pinjaman bagi para pengusaha untuk memperlancar dan mengembangkan usahanya, yaitu dalam bentuk kredit investasi. Salah satu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank ICB Bumiputera adalah kredit investasi yang memberikan kemudahan dalam hal persyaratannya. Adapun usaha yang dilakukan oleh Bank ICB Bumiputera adalah dengan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam persyaratan pengajuan kredit antara lain bunga yang ringan, masa waktu pelunasan yang lebih lama serta berbagai macam kemudahan yang ditawarkan, namun kelengkapan legalitas usaha memegang peranan penting bagi kelancaran usaha di kemudian hari. Dengan adanya dokumen ijin usaha yang legal dan lengkap, para pengusaha dapat terhindar dari resiko kerugian bisnis akibat larangan kegiatan pemerintah terhadap usaha non legal. Melayani para nasabah yang berorientasi pada pengembangan bisnis usahanya, persyaratan umum yang diperlukan dalam pengajuan kredit usaha kepada Bank ICB Bumiputera dari para nasabah pengusaha.

Tabel 1.1 : Tabel nilai pengajuan pinjaman dan nilai realisasi yang diberikan bank pada tahun 2011-2012

Perusahaan	Pengajuan pinjaman	Nilai realisasi
PT. A	Rp. 55.000.000	Rp 45.000.000
PT. B	Rp. 150.000.000	Rp 135.000.000
PT. C	Rp. 96.000.000	Rp 90.000.000
CV.AA	Rp. 88.000.000	Rp. 83.000.000
CV.BB	Rp. 183.000.000	Rp. 183.000.000
CV.CC	Rp. 195.000.000	Rp. 175.000.000
PT.D	Rp. 33.000.000	Rp. 28.000.000
PT.E	Rp. 78.000.000	Rp. 78.000.000
PT.F	Rp. 130.000.000	Rp. 110.000.000
CV.DD	Rp. 53.000.000	Rp. 49.000.000

Sumber : data manajemen bank ICB bumiputera wiyung Surabaya yang telah diolah (nama debitur dirahasiakan karena alasan privasi)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan, adanya nilai pengajuan yang seluruhnya dapat direalisasi dan ada juga yang tidak dapat direalisasi sepenuhnya, besar atau kecilnya usaha dan jumlah nilai yang diajukan belum tentu mempengaruhi keputusan untuk sepenuhnya merealisasikan nilai yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari PT.C yang mengajukan pinjaman sebesar Rp.96.000.000, tetapi hanya direalisasikan sebesar Rp. 90.000.000 ,atau hanya 94 % dari total nilai yang diajukan. Hal itu juga hampir serupa dengan CV.CC yang nilai pengajuannya sebesar Rp.

195.000.000 ,akan tetapi hanya direalisasikan sebesar Rp 175.000.000, atau hanya sebesar 90% dari total nilai pengajuan. Berbeda dengan CV.BB dan PT.E yang nilai realisasinya 100 % dari nilai yang diajukan.

Prinsip 6 C (Character, Capital ,Capacity ,Condition of Economy, Collateral, Constrain) yang diterapkan oleh pihak bank dalam menganalisa kelayakan suatu kegiatan usaha. Sebaiknya dalam melakukan pinjaman kepada bank seharusnya debitur memiliki strategi, agar pada nantinya nilai pinjaman yang direalisasikan oleh pihak bank pinjaman, sesuai dengan harapan dari pihak debitur. Peran laba usaha serta nilai jaminan kredit yang dimiliki oleh calon debitur juga memiliki fungsi yang penting dalam kegiatan penyaluran kredit investasi Sedangkan nilai pengajuan kredit dalam permohonan kredit oleh debitur tidak boleh melebihi dari nilai jaminan serta kemampuan pengembalian kredit/ laba. Dilihat secara kasat mata apabila suatu perusahaan memiliki nilai laba usaha serta nilai jaminan yang tinggi maka harapan mendapatkan nilai realisasi kredit sesuai dengan harapan akan terwujud, namun dalam teknis pelaksanaannya Bank memiliki kewajiban untuk menilai serta menyeleksi setiap permohonan yang diajukan hal tersebut dilakukan karena kegiatan penyaluran kredit memiliki resiko mengenai pengembalian kredit yang telah atau akan berikan kepada masyarakat supaya tidak mempengaruhi kegiatan operasional Bank itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pentingnya Nilai Laba Usaha dan Nilai Jaminan kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi di Bank ICB Bumiputera Cabang Wiyung Surabaya”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :”Apakah Nilai Jaminan kredit dan Nilai Laba Usaha Berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian Kredit Investasi Bank ICB Bumiputera Cabang Wiyung?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk membuktikan apakah nilai laba usaha dan nilai jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit investasi di Bank ICB Bumiputera Cabang Wiyung.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini memiliki berbagai manfaat:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis khususnya mengenai hal – hal yang menjadi pertimbangan oleh suatu bank dalam memberikan pinjaman investasi

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang memfokuskan strategi keuangan untuk para pengusaha dalam perencanaan pengambilan kredit

c. Bagi Pihak Bank

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis pengambilan keputusan tentang pengambilan kredit.